

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan:

1. Metode yang paling tepat digunakan dalam diagnostik rotavirus adalah RT-PCR
2. Tingkat kesesuaian antara metode RT-PCR dan RDT diukur menggunakan uji *Cohen's Kappa*. Nilai kappa yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian antara kedua metode diagnostik tersebut berada dalam kategori lemah atau sangat rendah.
3. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesesuaian hasil diagnostik antara RT-PCR dengan RDT seperti perbedaan dalam sensitivitas dan spesifisitas kedua metode, tahap infeksi saat sampel diambil, kondisi lingkungan selama pengujian, serta kualitas kit diagnostik yang digunakan.

#### **7.2 Saran**

1. Untuk mengatasi keterbatasan waktu pengumpulan sampel, penelitian dapat dilakukan dengan menjalin kolaborasi dengan lebih banyak rumah sakit dan mengembangkan protokol pengambilan sampel yang lebih efisien.
2. Penggunaan metode diagnostik yang lebih sensitif, seperti real-time PCR dengan deteksi viral load rendah, juga perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan akurasi deteksi RNA rotavirus.
3. Untuk meningkatkan keterwakilan populasi, penelitian selanjutnya sebaiknya melibatkan berbagai kelompok demografis dan geografis dengan strategi sampling yang lebih sistematis.
4. Agar hasil mencakup variasi musiman dan perubahan epidemiologi, penelitian disarankan dilakukan dalam periode yang lebih panjang. Dengan langkah-langkah ini, hasil penelitian di masa depan diharapkan lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.